

PROFIL ANEMIA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA “BUDHI LUHUR” DAN HUBUNGANNYA DENGAN FAKTOR-FAKTOR RESIKONYA

Maria Ulfa¹, Adang M Gugun²

¹Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Intisari

Lansia merupakan keadaan alamiah yang dialami oleh setiap orang ketika telah mencapai umur tertentu. Menurut UU no. 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia yang dimaksud dengan kelompok lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Anemia terjadi ketika tidak cukupnya sel darah merah yang sehat dalam tubuh. Kondisi ini bisa dideteksi ketika ada angka hemoglobin dalam darah dibawah normal. Oleh Badan Kesehatan Dunia telah ditetapkan batasan anemia yaitu untuk wanita apabila konsentrasi hemoglobinnya di bawah 12 gr/dL (hematokrit 38%) dan untuk pria apabila konsentrasi hemoglobinnya di bawah 13 gr / dL (hematokrit 36%).

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui prevalensi, jenis dan faktor resiko kejadian anemia pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur”. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel darah dan alat yang digunakan adalah spuit 3 cc dan *ABX Micros 60 Hematology Analyze*.

Penelitian berhasil mendapatkan 30 orang lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur”. Setelah para lansia menyetujui dan mengisi lembar *informed consent*, didapatkan subyek untuk penelitian ini berjumlah 30 orang lansia, yaitu laki-laki sebanyak 14 orang (46,7%) dan perempuan sebanyak 16 orang (53,3%).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan prevalensi anemia pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budhi Luhur” sebanyak 12 orang (40%) dengan jumlah laki-laki 6 orang (50%) dan perempuan 6 orang (50%). Karakteristik anemia berdasarkan morfologi darah tepi, didapatkan hasil berdasarkan nilai MCV, yaitu: 2 orang (16,7%) mengalami anemia mikrositik, 10 orang (83,3%) mengalami anemia normositik, dan 0 orang (0%) mengalami anemia makrositik. Jenis anemia berdasarkan kemungkinan etiologinya, yaitu: anemia penyakit kronik pada 5 orang, anemia penyakit kronik atau perdarahan kronik pada 1 orang, anemia perdarahan kronik pada 1 orang, anemia aplastik pada 1 orang, anemia karena defisiensi nutrisi pada 1 orang, dan terdapat 3 orang mengalami anemia yang tidak diketahui penyebabnya .